

MANAJEMEN BUDAYA SEKOLAH ISLAMI

Mayang Trisna Wardani,¹ Ending Bahrudin,² Maemunah Sa'diyah³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor

mayang.trisna@gmail.com¹, bahrudin@uika.ac.id², maemunah@uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

Education is one aspect of life that is closely related to culture. Many of today's generations have made liberal and secular culture their beacon of personality. Though as a Muslim, we are obliged to take and build an Islamic culture in educational institutions or schools. Management of Islamic school culture will be a solid fortress to strengthen Islamic values in students. The type of research used is field qualitative which is located at MI Khoiru Ummah Bogor Utara in 2023, with a focus on discussing Islamic school cultural management. Based on this research, it can be concluded that MI Khoiru Ummah Bogor Utara uses Islamic values in the cultural management of its school. The school culture at MI Khoiru Ummah Bogor Utara is realized with various kinds of habituation programs at school and at home. All programs implemented are in line with its vision and mission as an Islamic faith-based educational institution. The management of the school's culture is already Islamic, but needs to be improved on an ongoing basis so that it continues to develop and is more optimal in achieving the desired educational outcomes.

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang berhubungan erat dengan kebudayaan. Banyak generasi saat ini menjadikan budaya liberal dan sekuler sebagai mercusuar kepribadiannya. Padahal sebagai seorang muslim, kita wajib mengambil dan membangun budaya yang Islami dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Manajemen budaya sekolah Islami akan menjadi benteng yang kokoh untuk memperkuat nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan yang berlokasi di MI Khoiru Ummah Bogor Utara pada tahun 2023, dengan fokus pada pembahasan manajemen budaya sekolah Islami. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MI Khoiru Ummah Bogor Utara menggunakan nilai-nilai Islam dalam manajemen budaya sekolahnya. Budaya sekolah di MI Khoiru Ummah Bogor Utara direalisasikan dengan berbagai macam program pembiasaan di sekolah dan di rumah. Seluruh program yang dilaksanakan sejalan dengan visi misinya sebagai institusi pendidikan berbasis akidah Islam. Manajemen budaya sekolah tersebut sudah Islami, tetapi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar terus berkembang dan lebih optimal dalam mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

Kata kunci: Manajemen, Budaya Sekolah, Kepribadian

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak keanekaragaman budaya. Sensus Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 menyebutkan terdapat 300 lebih kelompok etnik atau 1.340 kelompok suku bangsa di Indonesia. Budaya adalah salah satu aspek yang membangun sebuah masyarakat. Tingkah laku masyarakat tidak lepas dari budaya yang dianut oleh sebuah bangsa. Oleh karena itu ruang lingkup budaya mencakup aspek yang luas dalam kehidupan manusia.

Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang berhubungan erat dengan kebudayaan. Sebab tujuan pendidikan adalah merubah sikap dan perilaku manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Maka budaya memberikan pengaruh besar terhadap proses pendidikan. Keberadaan budaya di dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

Akan tetapi realitas saat ini tidak menunjukkan budaya masyarakat yang beriman dan bertakwa. Banyak generasi yang menjadikan budaya liberal dan sekuler sebagai mercusuar kepribadiannya. Budaya pacaran, seks bebas, aborsi, pembulian, tawuran, narkoba, pembunuhan dan LGBT mewarnai kehidupan generasi sekarang. Ikhtisar Eksekutif Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak 2016-2020 dari Kemen-PPPA menyebutkan 84% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah dan 50% anak pernah mengalami perundungan di sekolah. KPAI menyampaikan, angka kasus tawuran pelajar meningkat dari 12,9% menjadi 14% di tahun 2018 dan 27% pengguna narkoba di Indonesia berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Kondisi seperti ini semakin memperburuk karakter dan kepribadian generasi bangsa di masa depan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah salah satu media pembudayaan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Sekolah Islam akan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam membangun budaya sekolahnya. Budaya sekolah Islami akan menjadi benteng yang kokoh untuk memperkuat nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik. Harapannya hal tersebut dapat menjauhkan dan menjaga mereka dari kerusakan generasi dan invasi budaya sekuler yang telah merebak di masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, manajemen budaya sekolah menjadi sesuatu yang penting dilakukan memastikan budaya Islam diterapkan pada sekolah.

Penelitian kualitatif lapangan ini memiliki tujuan untuk mengkaji budaya sekolah di MI Khoiru Ummah Bogor Utara berdasarkan sudut pandang manajemen dan mengetahui aspek-aspek yang kelebihan dan kekurangannya serta untuk menemukan tindak lanjut yang tepat untuk aspek yang kurang tersebut.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya adalah pikiran, akal, sesuatu yang telah menjadi kebiasaan yang sulit dirubah dan semua pengetahuan tentang manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan dan pengalamannya serta menjadi panduan bagi perilakunya (“Arti Kata Budaya – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online” 2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, kebudayaan diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat. Wibowo mendefinisikan budaya adalah pola aktivitas manusia yang secara sistematis diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui berbagai proses pembelajaran untuk menciptakan cara hidup tertentu yang paling sesuai dengan lingkungannya.

Dalam Islam, budaya berasal dari bahasa Arab *al-‘adat* atau *al-‘urf*. Budaya adalah hasil pemikiran yang membangun sebuah peradaban. Hafidz Abdurrahman mengartikan budaya atau tradisi adalah perbuatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang oleh individu dan *‘urf* (konvensi) adalah perbuatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang oleh suatu kelompok.

Sedangkan sekolah, dalam KBBI, adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya (“Arti Kata Sekolah – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online” 2023). Berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989, sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah bukan hanya sebuah tempat, sekolah adalah organisasi yang memiliki struktur tertentu dan mengorganisasikan sekelompok orang untuk menjalankan suatu fungsi dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Budaya sekolah dapat diartikan pemikiran dasar organisasi yang memuat norma-norma, keyakinan, dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakter inti terkait bagaimana cara melakukan sesuatu di dalam sekolah. Norma-norma, keyakinan, dan nilai-nilai tersebut menjadi acuan semua sumberdaya manusia dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah.

Adapun Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengatur hubungan antara dirinya dengan Allah, dirinya sendiri, dan sesamanya. Dari aspek Islamic worldview, Islam adalah agama yang meliputi akidah dan syariah. Dalam konteks ini, akidah adalah keimanan kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Kiamat serta Qadha’ dan Qadar, di mana baik dan buruknya dari Allah SWT

semata. Sedangkan syariah adalah kumpulan hukum syara' yang mengatur seluruh persoalan manusia. Budaya Islam adalah hasil akal, budi, cipta, rasa dan karsa manusia yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Budaya Islam juga dapat diartikan norma hidup yang bersumber dari syariat Islam.

Manajemen juga diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan atau mengawasi upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (Rohiat 2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengartikan manajemen adalah penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran (“Arti Kata Manajemen – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online” 2023).

Fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pemimpin dalam proses manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Kepemimpinan (*Leading*), dan Pengawasan (*Controlling*) (Rohiat 2018).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen budaya sekolah Islami adalah norma-norma, keyakinan, dan nilai-nilai Islam yang menjadi acuan semua sumberdaya manusia dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah yang dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Budaya tersebut menjadi kebiasaan yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan keseharian di sekolah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, penelaahan dokumen, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif-interpretatif dari semua data yang telah terkumpul sebagai instrument dan mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Lokasi penelitian adalah Sekolah Tahfizh Plus Khoiru ummah dengan fokus pada salah satu unit pendidikan yang pertama didirikan yaitu MI Khoiru Ummah Bogor Utara yang beralamat di Jl. Raden Kan'an, RT.05/RW.04, Tanah Baru, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Budaya Sekolah Islami

Khoiru Ummah merupakan institusi yang bergerak di bidang pendidikan Islam. Visi Khoiru Ummah adalah menjadi representasi institusi pendidikan berbasis Aqidah Islam yang terdepan dalam melahirkan generasi pembangun peradaban mulia yaitu peradaban Islam. Misi Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik generasi muslim menjadi generasi pemimpin pembangun peradaban mulia.
- b. Menyiapkan para guru menjadi teladan dan pendidik terbaik bagi anak didiknya.
- c. Mengembalikan peran orangtua sebagai guru pertama dan utama dalam mendidik anak-anaknya dan mensinergikannya dengan peran sekolah.
- d. Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam melahirkan generasi pemimpin pembangun peradaban mulia.
- e. Mensosialisasikan konsep pendidikan berbasis akidah Islam di tengah-tengah masyarakat.

Empat kualitas utama dibangun sebagai *output* atau target lulusan siswa yang sekolah di MI Khoiru Ummah yaitu berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, *faqih fiddin*, dan terdepan dalam sains dan teknologi.

Visi Misi Khoiru Ummah dibangun dari *core value* yang menjadi budaya sekolahnya yaitu ALBIAHKU. ALBIAHKU merupakan singkatan dari:

- a. Al Qur'an, Bacaan dan AmalanKU
- b. Bersih, Diri dan LingkunganKU
- c. Ibadah, Sepanjang HayatKU
- d. Ahsan Tutar Kata dan PerbuatanKU
- e. Halalan Thoyyiban, Makanan dan MinumanKU

Singkatan tersebut senada dengan kata Al Bi'ah. Kata Al Bi'ah berasal dari bahasa Arab yang artinya kebiasaan.

Dalam Pasal 32 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa Negara memajukan kebudayaan Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Pasal ini menunjukkan bahwa budaya merupakan salah satu pilar yang membangun kehidupan bangsa.

Adapun pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 tahun 1989, menjelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan Pasal 31 UUD 1945 menyebutkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Budaya Islam tidak bisa dipungkiri adalah bagian dari warisan budaya bangsa yang berakar pada masyarakat Indonesia. Islam menjadi agama yang paling banyak dianut. Nilai-nilai agama Islam telah mewarnai peradaban bangsa Indonesia.

Dalam perspektif Islam, posisi budaya sangat jelas. Budaya di dalam sebuah masyarakat atau lembaga tidak boleh menyalahi syariat. Jika budaya tersebut menyalahi syariat, maka syariat hadir untuk membersihkan dan meluruskannya. Misalnya budaya pada masa jahiliyah, yaitu membunuh anak perempuan dengan menguburnya hidup-hidup. Ketika Islam datang, Allah SWT melarang dan mencela budaya tersebut. Allah SWT berfirman dalam surat At Takwir ayat 8-9

وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُئِلَتْ

apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,

بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ

Karena dosa apa dia dibunuh,

Salah satu tugas syariat adalah merubah budaya yang rusak. Sedangkan jika budaya tersebut tidak menyalahi syariat, hukumnya harus ditentukan berdasarkan dalil dan illat syar'i, bukan berlandaskan pada budaya tersebut. Syariat Islam menjadi acuan dalam mengambil atau menetapkan sebuah budaya, bukan sebaliknya.

Selain itu, budaya adalah sebuah perbuatan yang dilakukan secara berulang dan terus menerus. Setiap perbuatan seorang muslim wajib mengikuti perintah dan larangan Allah SWT.

Dengan demikian, budaya sebuah masyarakat atau lembaga tidak boleh bertentangan dengan akidah dan syariat Islam. Adapun budaya yang bertentangan dengan Islam, Allah SWT melarang setiap muslim untuk mengambil dan menerapkannya. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 85.

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ

Siapa yang mencari agama selain Islam, sekali-kali (agamanya) tidak akan diterima darinya dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi.

Nabi Muhammad SAW juga bersabda:

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

Barangsiapa melakukan suatu amalan yang bukan ajaran kami, maka amalan tersebut tertolak. "(Muslim no. 1718)

Dari pembahasan di atas, terdapat perbedaan jelas antara pandangan negara dan Islam. Negara membebaskan masyarakat untuk memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Sementara Islam mengharuskan masyarakat menjadikan Islam sebagai acuan dalam mengambil dan menentukan budayanya. Islam membolehkan suatu masyarakat atau lembaga mengambil budaya dengan ketentuan harus sejalan dengan akidah dan syariat Islam.

Oleh karena itu kita sebagai masyarakat Indonesia berhak mengambil budaya Islam karena budaya Islam adalah bagian dari warisan budaya bangsa yang berakar pada masyarakat Indonesia. Sedangkan sebagai seorang muslim, kita wajib mengambil dan membangun budaya yang Islami yaitu budaya yang tidak bertentangan dengan Islam. Maka budaya dalam lembaga pendidikan atau sekolah pun harus dibangun berdasarkan Islam.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat kita ketahui bahwa budaya sekolah di MI Khoiru Ummah Bogor Utara sejalan dengan nilai-nilai Islam. Semua program yang dilakukan mengarah pada visi dan misinya sebagai institusi pendidikan berbasis akidah Islam. Hal tersebut ditunjukkan dari *core value* yang mendasari budaya sekolah di Khoiru Ummah sebagai berikut:

a. Al Qur'an, Bacaan dan Amalanku

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ اتَّخَذُوا الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ۗ

Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi. (Q.S. Al-Baqarah: 121).

b. Bersih, Diri dan Lingkunganku

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ اِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَاِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰى اَوْ عَلٰى سَفَرٍ اَوْ جَاءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَايِبِ اَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَآءً فَتَيَمَّمُوْا صَعِيْدًا طَيِّبًا فَاَمْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ مِّنْهُ ۗ مَا يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلٰكِنْ يُرِيْدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِيْمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit dalam perjalanan, kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi

Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur. (Surat Al-Maidah: 6).

الْإِسْلَامُ تَطِيفٌ فَتَنَظَّفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الطَّيِّفُ

Islam itu adalah bersih, maka jadilah kalian orang yang bersih. Sesungguhnya tidak masuk surga kecuali orang-orang yang bersih”(Baihaqi)

c. Ibadah, Sepanjang Hayatku

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ ۝

“Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian)” (Q.S. Al-Hijr: 99).

d. Ahsan Tutur Kata dan Perbuatanku

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?” (QS. Fussilat: 33).

e. Halalan Thoyyiban, Makanan dan Minumanku

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata” (Q.S. Al-Baqarah: 168).

2. Manajemen Budaya Sekolah Islami

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Khoiru Ummah Bogor Utara, manajemen budaya sekolah Islami yang dilakukan yaitu perencanaan (*planning*), meliputi: (1) Membuat rencana program budaya sekolah Islami, yaitu program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan MI Khoiru Ummah Bogor Utara; (2) Membuat daftar kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menerapkan budaya sekolah; (3) Membuat rancangan anggaran pembiayaan Budaya Sekolah; (4) Merencanakan pendidikan dan pelatihan untuk para guru dan orangtua tentang budaya sekolah; (7) Membuat standar kualitas dan pencapaian budaya sekolah;

Untuk pengorganisasian (*organizing*): (1) Membentuk tim pelaksana sesuai kebutuhan rencana manajemen budaya sekolah Islami; (2) Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan; (3) Menunjuk guru pembina dan pendamping kegiatan; (4) Memperbaiki organisasi yang ada apabila tidak berjalan efektif dan efisien sesuai visi misi sekolah; (5) Melakukan standar kerja yang jelas dan terukur pada setiap pelaksana kegiatan;

Untuk implementasi (*acting*): (1) Melaksanakan seluruh program budaya sekolah Islami yang sudah direncanakan; (2) Melakukan peningkatan untuk memperbaiki rencana dan pelaksanaan program yang sudah dibuat; (3) Mengawal seluruh program dengan melakukan monitoring harian, mingguan, bulanan dan semesteran; dan (5) Bekerjasama bersama orangtua untuk memperkuat budaya Islam yang diterapkan.

Untuk evaluasi (*controlling*) (1) Membuat sistem pengawasan bersama kepala sekolah; (2) membuat sistem penilaian kerja; (3) Melakukan rapat pekanan dan semesteran dalam monitoring kegiatan; (4) Bersama tim manajerial melakukan evaluasi capaian budaya sekolah Islami; (5) Membuat mekanisme penghargaan kinerja bersama kepala sekolah secara berkala; (8) Evaluasi eksternal bersama dengan komite sekolah atas budaya Islam yang sudah diterapkan siswa; dan (9) Membuat laporan capaian untuk sekolah;

Albiahku direalisasikan Khoiru Ummah dengan berbagai program pembiasaan sebagai berikut:

- a. Menjadikan kegiatan Tahfizhul Qur'an sebagai aktivitas harian di sekolah dan di rumah.
- b. Siswa dilatih melakukan pola hidup Islami yaitu pola hidup sehat, teratur dan berkah setiap hari.
 - 1) Jenis program yang disusun untuk membangun pola hidup sehat yaitu:
 - a) Program makanan yang halal dan thayyib setiap hari di sekolah dan di rumah
 - b) Program senam sehat setiap hari
 - c) Program hidup bersih setiap hari di sekolah dan di rumah
 - d) Melaksanakan outing (pembelajaran di luar sekolah) secara berkala
 - 2) Jenis program yang disusun untuk membangun pola hidup berkah yaitu:
 - a) Tahfizhul Qur'an setiap hari baik di sekolah maupun di rumah
 - b) Shalat dhuha dan sholat zhuhur berjamaah setiap hari di sekolah
 - c) Membiasakan siswa shalat 5 waktu di sekolah dan di rumah
 - d) Membiasakan siswa shalat tahajjud di sekolah dan di rumah
 - e) Membiasakan dzikir dan doa setelah sholat
 - f) Membiasakan berdoa ketika memulai dan mengakhiri setiap perbuatan

- g) Membiasakan ibadah puasa senin dan kamis
- h) Membiasakan bersedekah setiap hari Jum'at di bulan biasa dan setiap hari di bulan
- i) Ramadhan
- j) Membiasakan berkata yang ahsan
- k) Membiasakan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan menggunakan ayat, hadits, perkataan bijak para ulama
- l) Latihan berqurban pada saat Idul Qurban dengan uang tabungan sendiri
- m) Latihan menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa di bulan Ramadhan dengan uang
- n) tabungan sendiri
- o) I'tikaf 3-5 hari pada 10 hari terakhir bulan Ramadhan

3) Jenis program untuk membangun pola hidup teratur:

Kegiatan Harian Siswa (KHS) yang sudah ditetapkan dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali

c. Membangun Jiwa Kepemimpinan pada Anak Tahapannya:

- a) Meningkatkan rasa percaya diri anak
- b) Membangun sikap tanggung jawab anak pada setiap aktivitasnya
- c) Melatih kemandirian pada setiap anak
- d) Melatih kepemimpinan anak dan komunitasnya

Programnya:

- a) Sering tampil di depan kelas
- b) Sering memuji anak, tidak mencela anak
- c) Fokus pada apresiasi keberhasilan anak, tidak fokus pada kesalahan anak
- d) Latihan diskusi kelompok
- e) Tampil di setiap forum pertemuan orang tua (diklat, parenting, seminar)
- f) Kompetisi tahfizh setiap hari dan pada event-event lomba tahfizh
- g) Lomba tahfizh, cerdas-cermat, ceramah singkat, berkarya secara berkala
- h) Mabit seminggu sekali untuk kelas 4-6
- i) Latihan kepemimpinan dengan menjadi imam sholat, petugas apel senin, pengurus kelas, pemimpin kelompok pada kegiatan, sholat jumat, kegiatan ramadhan, piket kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler
- j) Mengikuti kegiatan Indonesia Qur'an Camp KU

- d. Membangun sinergi dengan orang tua dengan mengintegrasikan pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah. Jenis program yang dilakukan yaitu:
 - a) Program diklat dan parenting bagi orangtua untuk menyamakan persepsi tentang konsep pendidikan anak.
 - b) Pendampingan tahfizh dan kegiatan harian anak oleh orangtua
 - c) Pola komunikasi terbuka antara orangtua dan pihak sekolah

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MI Khoiru Ummah Bogor Utara menggunakan nilai-nilai Islam dalam manajemen budaya sekolahnya. Hal tersebut ditunjukkan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang melandasi setiap budayanya. Budaya sekolah di MI Khoiru Ummah Bogor Utara direalisasikan dengan berbagai macam program pembiasaan di sekolah dan di rumah. Seluruh program yang dilaksanakan sejalan dengan visi misinya sebagai institusi pendidikan berbasis akidah Islam.

Manajemen budaya sekolah tersebut sudah Islami dan berjalan efektif dan efisien. Hal ini diketahui dari adanya aktivitas manajemen yang dilakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengevaluasian, hal ini perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar terus berkembang dan lebih optimal dalam mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Lukman Indra. (2022). Pengamat Kebijakan Publik Ungkap Pengaruh Liberalisme dan Neoliberalisme terhadap Dunia Pendidikan Islam”. (<https://mediaumat.id/pengamat-kebijakan-publik-ungkap-pengaruh-liberalisme-dan-neoliberalisme-terhadap-dunia-pendidikan-islam/>).
- “Arti Kata Budaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” 2023. Accessed Juni 26. (<https://kbbi.web.id/didik/>).
- “Arti Kata Sekolah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” 2023. Accessed Juni 26. (<https://kbbi.web.id/didik/>).
- “Arti Kata Manajemen - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” 2023. Accessed Juni. 26. (<https://kbbi.web.id/didik/>).
- Presiden Republik Indonesia, Undang - Undang Republik Indonesia, (<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>).
- Wibowo. (2020). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, Adi. (2012). *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdurrahman, Hafizh. (2016). *Nizham Fi Al-Islam*. Bogor: Al Azhar Freshzone Publishing.
- Tamam, Abas Mansur. (2017). *Islamic Worldview Paradigma Intelektual Muslim*. Jakarta: Spirit Media Press.
- Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah. (2018). *Frequently Asked Questions*. Bogor: Khoiru Ummah.
- Kemenag. Qur’an Kemenag. (2023). Accessed Juni 26. (<https://quran.kemenag.go.id/>).
- Rohiat. (2018). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama